

## **PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**Warti'ah<sup>1</sup>, Risma Ayu Kinanti<sup>2</sup>, Nabilah<sup>3</sup>, Ahmad Iqbal Hamami<sup>4</sup>**

*Institut Agama Islam Daruttaqwa, Gresik, Jawa Timur, Indonesia<sup>1</sup>*

*Jl. Kh. Syafi'i No 30B Dahanrejo Kebomas Gresik<sup>1</sup>*

*Institut Agama Islam Daruttaqwa, Gresik, Jawa Timur, Indonesia<sup>2</sup>*

*Jl. Kh. Syafi'i No 30B Dahanrejo Kebomas Gresik<sup>2</sup>*

*Institut Agama Islam Daruttaqwa, Gresik, Jawa Timur, Indonesia<sup>3</sup>*

*Jl. Kh. Syafi'i No 30B Dahanrejo Kebomas Gresik<sup>3</sup>*

*Institut Agama Islam Daruttaqwa, Gresik, Jawa Timur, Indonesia<sup>4</sup>*

*Jl. Kh. Syafi'i No 30B Dahanrejo Kebomas Gresik<sup>4</sup>*

e-mail: [wartiah@insida.ac.id](mailto:wartiah@insida.ac.id)<sup>1</sup>, [rismaayukinanti@insida.ac.id](mailto:rismaayukinanti@insida.ac.id)<sup>2</sup>,  
[nabilahbela242@gmail.com](mailto:nabilahbela242@gmail.com)<sup>3</sup>, [iqbalhamami89@gmail.com](mailto:iqbalhamami89@gmail.com)<sup>4</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the role of BUMDes Makmur Sejahtera in improving the welfare of the people of Pongangan Village, Manyar District, Gresik Regency. The method used in the study is a qualitative method by collecting data in the field and using observation, interview, and documentation techniques on the people of Pongangan Village and the management of BUMDes Makmur Sejahtera. The results of the study indicate that BUMDes Makmur Sejahtera has a role in improving the welfare of the community through the business units it runs. The community feels satisfied because of the existence of BUMDes in helping to get jobs, increase income, and meet their needs.*

*BUMDes Makmur Sejahtera has fulfilled the principles of Islamic economics in running its business units by implementing the principles of justice, responsibility, truth/honesty, balance and freedom of will.*

*Keywords: BUMDes, Community Welfare, Islamic Economics*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran BUMDes Makmur Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Pongangan Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Metode yang digunakan dalam penelitian metode kualitatif dengan melakukan pengumpulan data di lapangan serta menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi pada masyarakat Desa Pongangan serta pengurus BUMDes Makmur Sejahtera. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Makmur Sejahtera memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui unit-unit usaha yang dijalankan. Masyarakat merasa puas karena adanya BUMDes dalam membantu untuk mendapatkan pekerjaan, peningkatan pendapatan, dan memenuhi kebutuhannya.

BUMDes Makmur Sejahtera telah memenuhi prinsip-prinsip ekonomi islam dalam menjalankan unit usahanya menerapkan prinsip keadilan, tanggung jawab, kebenaran/kejujuran, keseimbangan dan kebebasan berkehendak.

<https://ejournal.unzah.ac.id/index.php/iqtishodiyah>

*Kata Kunci: BUMDes, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Islam*

## **PENDAHULUAN**

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bagi Desa yaitu untuk melakukan pelaksanaan kegiatan perekonomian Desa, membantu pemerintah desa untuk mengembangkan sumber potensi alam dan manusia untuk dikembangkan menjadi sumber ekonomi serta menjadi media pemerintah Desa untuk mewujudkan perencanaan pembangunan khususnya dalam bidang ekonomi, dan juga BUMDes berperan utama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendirian BUMDes dilandasi dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 213 ayat (1) dijelaskan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa” dan juga tercantum dalam pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2005 tentang Desa (*Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, Pasal 213 Ayat (1), 2004*).

BUMDes Makmur Sejahtera didirikan pada tanggal 12 Januari 2017 yang awalnya dimulai dari sebuah keprihatinan dan kesulitan warga yang menghadapi kesusahan dalam mendapatkan air bersih, dan juga pada keadaan masyarakat yang padat rumah bisa menimbulkan persoalan bagi distribusi sampah dan limbah rumah tangga. Dengan adanya permasalahan tersebut, Pemerintah Desa serta tokoh masyarakat melakukan rapat untuk menyelesaikan kondisi dan juga mencari solusi. Hasil dari rapat Pemerintah Desa beserta tokoh masyarakat bersepakat untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang berfungsi sebagai pemanfaatan dan pengelolaan aset desa, meningkatkan perekonomian desa serta meningkatkan usaha masyarakat dalam mengelola potensi desa. BUMDes Makmur Sejahtera meraih prestasi pada tahun 2022 yaitu mendapatkan juara festival BUMDes dan juara 1 pada mengoptimalkan penyelenggaraan pemerintah dan pengelolaan pelayanan (*Bumdesponganganmanyar, 2024*).

BUMDes Makmur Sejahtera dalam mensejahterakan masyarakat menjadikan unit-unit usahanya untuk membantu warga desa dalam kehidupannya, adapun unit usaha yang dimiliki BUMDes Makmur Sejahtera sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Unit Usaha BUMDes**

NO	Unit Usaha BUMDes
1.	Hippam (Saluran Air Bersih)
2.	Pembuangan Sampah
3.	PPOB ( <i>Payment Point Online Banking</i> ) Guwo Lowo)
4.	Foodcourt Guwo Lowo
5.	Agen Laku Pandai
6.	ATK & Fotocopy
7.	Penyewaan Tenda
8.	ATM Center BSI (Bank Syariah Indonesia)
9.	Wifi Corner

Adanya unit hippam yaitu saluran air bersih yang yang menjadi kebutuhan masyarakat sehari-hari atau disebut dengan PDAM, unit tersebut bisa membantu warga dalam kebutuhan air bersih, kemudian adanya unit usaha pembuangan sampah, BUMDes menyediakan unit ini untuk mengatasi sampah yang menumpuk pada halaman rumah masyarakat, pembuangan sampah dilakukan setiap bulan dalam satu minggu 2 kali, kemudian adanya PPOB (*Payment Point Online Banking*) dan Agen Laku Pandai merupakan jenis usaha yang membantu memberikan layanan kepada masyarakat untuk memberikan jasa pembayaran listrik, pembayaran pajak kendaraan, pembelian token listrik, pembayaran BPJS, dan juga BUMDes Makmur Sejahtera bekerja sama dengan Bank Jatim dalam memanfaatkan fasilitas layanan Bank melalui Laku Pandai, kemudian adanya unit usaha ATK dan fotocopy dalam unit ini dapat melayani kebutuhan warga sehingga masyarakat setempat tidak perlu jauh untuk membeli kebutuhan ATK dan jasa fotocopy, selanjutnya ada Foodcourt guwo lowo BUMDes Makmur Sejahtera menyediakan tempat bagi pelaku UMKM Desa Pongangan dan dapat berjualan di foodcourt dengan biaya sewa 5 juta pertahun, itu sangat membantu pelaku UMKM Desa untuk menjalankan bisnisnya serta bisa menambah pendapatan masyarakat, selanjutnya ada unit usaha penyewaan tenda dipergunakan untuk membantu

masyarakat ketika ada acara di tempat mereka dengan biaya sewa yang relatif murah berbeda dengan tarif harga biaya sewa yang di tempat lainya, kemudian ada unit ATM Center dimana program ini baru berjalan tentunya akan membantu warga desa untuk menggunakan mesin ATM yang dekat dengan tempat tinggal warga tanpa harus pergi jauh keluar desa untuk mengambil uang, unit usaha yang terakhir yaitu Wifi Corner BUMDes Makmur Sejahtera telah menyediakan jasa wifi untuk kebutuhan masyarakat di era digital dan pembayarannya lebih murah dibanding dengan wifi lainnya (*Bumdesponganganmanyar*, 2024).

Kesejahteraan sudah ada pada zaman Nabi Muhammad SAW, dan menjadi misi bagi kekhalfahan Nabi Muhammad SAW dinyatakan dalam ayat Al-Qur'an yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

*Artinya : “Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam”*. (QS. Al-Anbiya':107) (“Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya,” 2015).

Sarana pencapaian kesejahteraan dan kemakmuran bisa diraih dengan melakukan kegiatan ekonomi. Nabi Muhammad SAW memperkenalkan sistem ekonomi islam, dan konsep kesejahteraan termasuk salah satu teori yang ada dalam tatanan ekonomi islam, ekonomi islam ialah ilmu yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, dan juga ilmu rasional, dengan adanya ilmu, manusia dapat mengatasi permasalahan ataupun keterbatasan sumber daya dalam mencapai falah (Kebahagiaan) (TitQuraish Shihab, n.d.).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Teknis analisis data yang digunakan yaitu teknik interaksi model Miles dan Huberman dengan tahapan berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan(Sugiyono, 2022).

## **PEMBAHASAN**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pongangan Manyar Gresik berperan membantu kehidupan masyarakat dengan melalui unit-unit usahanya. BUMDes Makmur Sejahtera berperan dalam membantu masyarakat mudah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena adanya unit usaha BUMDes yaitu unit hippam, pertokohan, penyewaan tenda, ATM Center, foodcourt, pembayaran listrik dan yang lainnya. Dengan adanya unit-unit usaha BUMDes masyarakat merasa puas dan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan mereka. Terwujudnya masyarakat yang sejahtera meliputi beberapa indikator kesejahteraan dalam ekonomi islam yaitu :

### 1. Kebutuhan Primer/Pokok (*Ad – Dharuriyyah*)

Kebutuhan primer/*Ad-Dharuriyyah* merupakan kebutuhan pokok, dimana kebutuhan ini mencakup agama, jiwa, akal, serta harta yang menjadi landasan bagi kehidupan manusia. BUMDes Makmur Sejahtera telah menyediakan tempat ibadah untuk karyawan dalam menjalankan kewajiban dalam menunaikan sholat lima waktu hal ini mencakup dengan kebutuhan tentang agama, kemudian BUMDes telah menyediakan unit usaha yang bisa membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya seperti adanya hippam atau saluran air yang dibutuhkan masyarakat setiap hari, hal ini mencakup kebutuhan tentang jiwa, dan juga BUMDes menyediakan tempat UMKM Desa Pongangan untuk berjualan di Foodcourt dalam hal tersebut UMKM Desa Pongangan dapat menambah penghasilan dengan berjualan, hal ini mencakup kebutuhan tentang harta.

### 2. Kebutuhan Sekunder/Pelengkap (*Al – Hajiyyat*)

Kebutuhan sekunder / *Al-Hajjiyyah* merupakan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat untuk memudahkan kehidupannya, dan juga menghilangkan kesulitan. BUMDes menciptakan unit usaha untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya seperti adanya unit PPOB dan laku pandai, masyarakat dapat terbantu dalam pembayaran listrik, BPJS, dan pembayaran pada aplikasi bank, hal ini membuat masyarakat mudah dalam memenuhi kebutuhan dan juga menghilangkan kesulitan. Masyarakat Desa Pongangan sudah terpenuhi kebutuhan akan penerangan, karena semua rumah mereka sudah dialiri arus listrik yang dapat membantu kehidupan mereka sehari-hari. Dan juga tingkat pendidikan sudah lebih banyak pada masa sekarang dengan adanya bangunan sekolah atau yayasan di Desa Pongangan.

### 3. Kebutuhan Tersier/Kesempurnaan (*Al – Tahsiniyyat*)

Kebutuhan Tersier / *Al-Tahsiniyyah* ialah suatu keperluan dan perlindungan yang diperlukan agar kehidupan menjadi nyaman, atau disebut dengan kebutuhan pelengkap atau telah mencapai dua kebutuhan seperti kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. BUMDes Makmur Sejahtera telah hadir di lingkup masyarakat Desa Pongangan, dengan adanya Badan Usaha di Desa maka akan membuat Desa lebih mandiri dan juga membuat masyarakat menjadi nyaman dalam menjalani kehidupannya untuk memenuhi kebutuhan. Menurut masyarakat Desa Pongangan apabila memiliki uang lebih setelah terpenuhinya semua kebutuhan dasarnya, mereka akan membelanjakan uang untuk membeli perabotan serta perlengkapan yang lainnya.

Menjalankan suatu unit usaha juga harus sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi islam karena prinsip ekonomi islam merupakan kaidah pokok yang membangun struktur atau kerangka ekonomi islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-sunnah. Prinsip ekonomi islam berfungsi sebagai pedoman dasar sebagai individu dalam berperilaku ekonomi. Kegiatan ekonomi atau usaha yang kita lakukan juga memiliki etika. Etika ini yang akan menuntun agar segala apa yang kita kerjakan tidak akan merugikan orang lain dan akan membawa kemaslahatan

bagi usaha kita dan orang lain. Prinsip dasar etika islami dan prakteknya dalam bisnis yaitu :

1. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan berarti tidak membeda-bedakan orang lain baik dari status, kekayaan, atau kondisi sosial. BUMDes Makmur Sejahtera telah sesuai dengan prinsip keadilan karena memberikan perlakuan yang sama antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain, contohnya setiap masyarakat dapat bergabung atau ikut serta dalam unit usaha BUMDes, seperti UMKM yang berada di Desa Pongangan telah disediakan tempat untuk berjualan di Foodcourt tentunya harga sewa sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh BUMDes.

2. Prinsip Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab ialah tanggung jawab yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya, antara jiwa dan raga, antara individu dan masyarakat serta masyarakat satu dengan lainnya. BUMDes Makmur Sejahtera telah sesuai dengan prinsip tanggung jawab karena telah bertanggung jawab untuk menyediakan layanan unit usaha kepada masyarakat, sehingga masyarakat merasa puas karena dapat terpenuhinya kebutuhan dengan hadirnya BUMDes di Desa Pongangan.

3. Prinsip Kebenaran/Kejujuran

Prinsip kebenaran / kejujuran berarti dalam menjalankan usaha harus jujur atau tidak boleh adanya unsur penipuan serta tidak merugikan orang lain. BUMDes Makmur Sejahtera telah sesuai dengan prinsip kejujuran karena BUMDes membantu masyarakat memberikan kebutuhan untuk melakukan jasa pembayaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing dan tidak ada kecurangan dalam hal transaksi pembayaran.

4. Prinsip Keseimbangan

Prinsip keseimbangan berarti kebersamaan atau kemoderatan merupakan prinsip yang harus diterapkan dalam aktivitas bisnis. Seperti melakukan keseimbangan antara usaha dan lingkungan sekitarnya. BUMDes Makmur Sejahtera telah sesuai dengan prinsip keseimbangan karena BUMDes telah menentukan harga sewa untuk unit usahanya dengan harga yang setara pada

harga lainnya, tentunya masyarakat bisa terbantu seperti UMKM di Desa Pongangan dapat menyewa tenda untuk berjualan di pasar rakyat dengan harga sewa yang setara atau dengan harga yang lebih murah dengan harga sewa biasanya.

#### 5. Prinsip Kebebasan Berkehendak

Prinsip kebebasan berkehendak berarti bebas dalam bertindak atau bebas dalam memilih. BUMDes Makmur Sejahtera telah memenuhi prinsip kebebasan berkehendak karena memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk berpendapat mengenai berjalannya unit usaha di BUMDes dan dapat melaporkan pada BUMDes apabila ada yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan

### **PENUTUP**

Peran BUMDes Makmur Sejahtera dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam di Desa Pongangan Manyar Gresik melalui unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes yaitu unit usaha hippam, pembuangan sampah, PPOB guwo lowo, agen laku pandai, foodcourd guwo lowo, ATK & fotocopy, penyewaan tenda, ATM center, wifi corner. Adanya BUMDes Makmur Sejahtera masyarakat bisa mendapatkan pekerjaan, peningkatan pendapatan, dan juga terbantu dalam memenuhi kebutuhannya. BUMDes Makmur Sejahtera telah memenuhi prinsip-prinsip ekonomi islam dalam menjalankan unit usahanya menerapkan prinsip keadilan, tanggung jawab, kebenaran/kejujuran, keseimbangan dan kebebasan berkehendak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Abisin. "Ekonomi Islam dan Pembangunan Ekonomi". Jakarta: Gema Insani Press, 2005
- Bumdesponganganmanyar, "*Profil BUMDes Makmur Sejahtera Desa Pongangan*". <https://www.bumdespongangan.my.id/profil-bumdes>. Diakses pada 10 Mei 2024
- Bumdesponganganmanyar, "*Unit Usaha BUMDes Makmur Sejahtera Desa Pongangan*". <https://www.bumdespongangan.my.id/unit-usaha-bumdes>. diakses tanggal 10 Mei 2024
- Kamaroesid, Herry. "*Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*". Jakarta: Mitrawacana Media, 2016
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, "*Sejahtera*". <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sejahtera>, diakses pada 12 Januari 2024
- Kemenag. "*Lajnah Pentashihan Musyaf Al-Quran*". Jakarta Timur: Kementerian Agama RI.2022
- Ruslan, Noor. *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2013
- Shihab, Quraisy. "*Tafsir Maudhlui Atas Berbagai Persoalan Umat*". Bandung: Penerbit Mizan. 1996
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*". Bandung: Alfabeta, 2022
- Wijaya, David. "*Badan usaha Milik Desa*". Yogyakarta, Gaya Media, 2018